PROFIL KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Matematika
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Oleh :

DIAN KUSUMA WARDANI

NIM: 11.1.01.05.0056

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DIAN KUSUMA WARDANI

NPM: 11.1.01.05.0056

Judul:

PROFIL KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 22 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Khomsatun Ni'mah, M.Pd	Lina Rihatul Hima, S.Si, M.Pd
NIDN. 0703018502	NIDN. 07030128505

ii

Skripsi oleh:

DIAN KUSUMA WARDANI
NPM: 11.1.01.05.0056

Judul:

PROFIL KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal 09 Januari 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : **Khomsatun Ni'mah, M.Pd**
2. Penguji I : **Feny Rita Fiantika, M.Pd**
3. Penguji II : **Drs. Darsono, M.Kom**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PROFIL KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION* (RME) PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) SISWA KELAS VIII SMPN 1 MOJO KEDIRI

Dian Kusuma Wardani
11.1.01.05.0056
FKIP – Pendidikan Matematika
Email: Diankusuma082@gmail.com
Khomsatun Ni'mah, M.Pd[1]) dan Lina Rihatul Hima, S.Si, M.Pd[2])
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII semester Ganjil 2015/2016 dimana penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berfikir kritis siswa dilihat dari bagaimana siswa menyelesaikan soal matematika pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV). Peneliti memilih soal cerita untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan berfikir kritis menggunakan model pembelajaran RME. Dalam soal uraian, siswa dapat menggunakan model pembelajaran RME dalam menyelesaikan soal untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis.Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dalam penelitian dengan menggunakan dokumen berupa tes, wawancara dengan subjek penelitian dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, teknik tes, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu kemampuan berfikir kritis siswa dengan kategori tinggi memiliki kemampuan berfikir kritisyang baik, siswa dengan kategori sedang memiliki kemampuan berfikir kritisyang sangat baik dan cukup baik, dan siswa dengan kategori rendah memiliki kemampuan berfikir kritisyang baik dan kurang baik.

Kata Kunci: Kemampuan Berfikir Kritis, RME, Materi SPLDV

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sumber daya insani yang sepatutnya mendapat perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu di lakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global (Mulyasa, 2006: 4).

Dalam upaya untuk mengembangkan sistem pendidikan nasional maka didalamnya terjadi proses belajar mengajar serta memberikan pengertian pada pandangan dan penyesuaian bagi siswa kearah kematangan dan kedewasaan. Dengan proses ini akan membawa pengaruh terhadap perkembangan jiwa dan potensi siswa kearah yang lebih dinamis baik terhadap bakat atau pengalaman, moral, intelektual, maupun fisik. Sehingga matematika dianggap sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena matematika merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Karena itu, maka perlu adanya peningkatan mutu pendidikan.

Sistem pendidikan di Indonesia harus difokuskan pada keberhasilan siswa dengan jaminan kemampuan yang diarahkan pada *life skill.* (Shoimin, 2014: 15). Interaksi antara guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar memegang peran penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Beberapa faktor yang membuat siswa kurang berprestasi dan mendapatkan nilai yang kurang dari KKM antara lain 1) siswa kurang aktif dalam proses belajar. 2) semangat siswa dalam belajar kurang. 3) siswa kurang berfikir kritis dalam memecahakan soal matematika. Selain dari faktor siswa dalam proses pembelajaran, peran guru juga sangat penting. Pada kondisi awalnya cara guru mengajar khususnya guru matematika rata – rata mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam dengan mencatat dan hafal. Pola penyampaian guru yang tidak terstruktur sehingga dalam pemahamannya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Mengingat dalam pembelajaran itu

melibatkan aktifitas mendengar, menulis, membaca merepresentasi dan diskusi untuk mengkomunikasikan suatu masalah khususnya matematika maka diskusi kelompok perlu dikembangkan. Dengan menerapkan diskusi kelompok diharapkan aspek – aspek komunikasi bisa dikembangkan sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah salah satu alternative untuk mengatasi permasalahan di atas adalah penggunaan model pembelajaran yang menarik dan dapat memicu siswa untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME). Pada pembahasan selanjutnya *Realistic Mathematic Education* (RME) ditulis RME. Pada dasarnya pembelajaran RME adalah sebuah pendekatan pembelajaran matematika yang dikembangkan Freudenthal di Belanda. (Gravemeijer, 1994: 82) dimana mengatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan realitas dan matematika merupakan aktivitas manusia. Ini berarti harus dekat dengan anak dan relevan dengan situasi sehari – hari. Matematika sebagai aktivitas manusia maksudnya manusia harus diberikan kesempatan untuk menemukan kembali ide dan konsep matematika. (Shoimin,2014: 147)

Berdasarkan latar belakang diatas penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul Profil Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Siswa Kelas VIII.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.Hal ini didasarkan pada pertanyaan penelitian yang muncul dalam penelitian ini. Menurut Bodgan dan Taylor yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif ialah sebagai sebuah prosedur dasar penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.(Moleong, 2013: 4) Pendekatan kualitatif dianggap sesuai dalam penelitian ini karena peneliti mempunyai alasan, yaitu :

a. Lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan.
b. Dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti dari segi prosesenya.
c. Meneliti tentang hal – hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian. (Moleong, 2013: 7)

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empirik tentang kemampuan berfikir kritis siswa SMP Negeri 1 Mojo Kediri secara aktual dan apa adanya pada saat proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Mojo Kediri dilakukan.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (Sugiyono,2010: 305). Peneliti sebagai instrumen harus divalidasi agar diketahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian selanjutnya terjun ke lapangan.

Dalam penelitian ini tahapan penelitian yang dilakukan adalah tahapan pralapangan dan tahapan lapangan.

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Mojo Kediri. Siswa kelas VIII khususnya pada pelajaran matematika masih menggunakan konsep awal yang salah pada saat mengerjakan soal. Siswa hanya terpaku pada pengetahuan awal yang dimiliki. Sehingga peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 MojoKediri pada kelas VIII.

Adapun rencana waktu penelitian diadakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata – kata dan tindakan dalam penelitian dengan menggunakan dokumen berupa tes, wawancara dan lembar observasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)
2. *Data Display* (Penyajian Data)
3. *Conclusion Drawing*/verification.

Pengecekan Keabsahan Temuan:

1. Keabsahan Konstruck *(Construct Validity)*
   a. Triangulasi Data
   b. Triangulasi Pengamat
   c. Triangulasi Teori
   d. Triangulasi Metode
2. Keabsahan Internal *(Internal Validity)*
3. Keabsahan Eksternal *(External Validity)*
4. Keajegan *(Reabilitas)*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data observasi, tes, dan wawancara yang telah dilakukan dengan keenam subjek penelitian, maka berikut ini akan dideskripsikan mengenai pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui kemampuan berfikir

kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran RME.

1. Kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran RME.

   Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kemampuan berfikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran RME diperoleh dari hasil tes tulis, observasi serta wawancara berdasarkan tes tulis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19

Triangulasi dari data Tes, Wawancara dan Observasi

Subjek Penelitian	Pengambilan Data			Rata-rata	Kesimpulan
	Tes	Wawancara	Observasi		
DA	17	16	19	17,33	Sangat Baik
MN	16	17	18	17	Sangat Baik
BK	15	13	14	14	Baik
AF	14	11	13	12,66	Baik
NF	13	10	11	11,33	Cukup
SF	12	6	9	9	Kurang

Berdasarkan ketiga pengambilan data, maka berikut ini akan disimpulkan mengenai kemampuan berfikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal materi SPLDV. Pada kelompok atas yaitu pada subjek DA dan MN berkriteria sangat baik dan untuk kelompok sedang pada subjek BK dan AF berkriteria baik. Sedangkan pada subjek NF berkriteria cukup baik. Pada kelompok bawah subjek SF berkriteria kurang baik.

2. Profil Kemampuan berfikir kritis siswa mengguankan model pembelajaran RME.

   Data hasil kemampuan berfikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran RME diperoleh dari data hasil tes dianalisis berdasarkan indikator kemampuan berfikir kritis siswa (data tes, observasi serta wawancara berdasarkan tes tulis siswa). Berikut data hasil kemampuan kemampuan berfikir kritis siswa dengan model pembelajaran RME.

Tabel 4.20

Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Menggunakan Model Pembelajaran RME

Subjek Penelitian	Pengambilan Data			Rata-rata	Kesimpulan
	Tes	Wawancara	Observasi		
DA	17	16	19	17,33	Sangat Baik
MN	16	17	18	17	Sangat Baik
BK	15	13	14	14	Baik
AF	14	11	13	12,66	Baik
NF	13	10	11	11,33	Cukup

Berdasarkan tabel diatas, maka berikut ini akan disimpulkan mengenai kemampuan berfikir kritis siswa menggunakan model pembelajaran RME pada materi

bilangan SPLDV. Pada kelompok atas yaitu pada subjek DA dan MN berkriteria sangat baik dan untuk kelompok sedang pada subjek BK dan AF berkriteria baik. Sedangkan pada subjek NF berkriteria cukup baik. Pada kelompok bawah subjek SF berkriteria kurang baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta kota

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar- dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : PT Numi Aksara

Dian Usdiyana, Tia Purniati, Kartika Yulianti, dan Eha Harningsih. 2009.Meningkatkan kemampuan berfikir logis siswa SMP melalui pembelajaran matematika realistik. Bandung. *Jurnal Pengajaran MIPA, Vol. 13 No. 1 April 2009*.(online), terdsedia: http//www.jurnal berfikir kritis.com,diunduh pada tanggal 29 januari 2015.

E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya

Edy Tandililing. 2007. Implementasi *Realistic Mathematics Education* (RME) di Sekolah. (online), tersedia: http//www. Implementasi realistic mathematics education.com, diunduh pada tanggal 3 Februari 2015

Evi Soviawati. 2001. Pendekatan Matematika Realistik (PMR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa. *Edisi khusus No. 2* . ISSN 1412-565X.(online), tersedia:http//www.Jurnal Berfikir kritis siswa.com, diunduh pada tanggal 7 Maret 2015

Hawa Liberna.Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa Melalui Penggunaan Metode Improve Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel.*Jurnal Formatif 2(3): 190-197.* (online), tersedia: http//www.Hawa Liberna–Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis.com, diunduh pada tanggal 7 Maret 2015

Husnidar, M. Ikhsan, Syamsul Rizal. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Disposisi Matematis Siswa.*Jurnal Didaktik Matematika*. (online), tersedia: http//www.Kemampuan berfikir kritis1340-2542-1-SM.com, diunduh 13 Maret 2015

Laila Hayati. 2013. Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Siswa. *Seminar Nasional Matematika*

dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta, 9 November 2013. dalam ISBN : 978 – 979 – 16353 – 9 - 4 (online), tersedia http//www.realistic mathematic education.com, diunduh pada tanggal 29 januari 2015

Moleong, Lexy J. M.A. 2013. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Satria Nugroho, Riyadi, Yulianti. Pengrauh pendekatan realistic mathematics education (RME)terhadap hal belajar matematika. Yogyakarta. (online), tersedia: http//www.pendekatan RME terhadap hasil belajar.com, diunduh pada tanggal 30 Maret 2015

Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Sri Hastuti Noer . 2009. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis MATEMATIS Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, 5 Desember 2009.*(online), tersedia: http//www. P33%20Dra.%20Sri%20Hastuti%20Noer.com, diunduh pada 7 maret 2015

Sudjana, Nana. 2009. Penilain *Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta